

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti baik dalam proses pengerjaan maupun pengolahan pada SMPK Pencinta Damai Surabaya, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Perhitungan besaran biaya sumbangan pembinaan pendidikan pada SMPK Pencinta Damai Surabaya melalui metode tradisonal dinilai menekankan biaya yang *overhead* atau yang biasa disebut sebagai biaya yang terkait secara tidak langsung pada proses utama penyelenggaraan pendidikan. Hal ini menyebabkan penentuan besaran SPP menggunakan tarif Tunggal dengan dasar jumlah siswa secara keseluruhan. Hasil perhitungan besaran SPP/bulan yang dibebankan kepada setiap siswa sebesar Rp. 601,641. Biaya SPP seluruh siswa dianggap sama meskipun berbeda tingkatannya.
2. Perhitungan besaran biaya sumbangan pembinaan pendidikan pada SMPK Pencinta Damai Surabaya melalui metode *activity based costing* dilakukan dengan 2 (dua) kali perhitungan untuk mengetahui hasil akhir besarnya biaya sumbangan pembinaan pendidikan yang akan dibebankan kepada siswa. Penentuan biaya-biaya yang terlibat secara tidak langsung dikelompok berdasarkan 4 (empat) jenis tingkatan aktivitas untuk dilakukan perhitungan tarif kelompok dan



nilai alokasi pembebanannya sebagai dasar perhitungan. Pada hasil perhitungan menggunakan metode *activity based costing* untuk kelas VII sebesar Rp. 598.399, kelas VIII sebesar Rp. 598.399, dan kelas IX sebesar Rp. 610.847. Nilai kondisi pada perhitungan biaya SPP yang menggunakan metode *activity based costing* dibandingkan dengan metode tradisional untuk kelas VII & VII adalah *overcosting* sebesar Rp. 3.242 dan untuk kelas IX adalah *undercosting* sebesar Rp. 9.206.

3. Perbedaan hasil antara kedua tersebut dalam menentukan besaran biaya sumbangan pembinaan pendidikan dikarenakan melalui perhitungan tradisional hanya adanya 1 (satu) pembebanan terhadap biaya terkait yang tidak terlibat secara langsung/*overhead* pada seluruh jumlah siswa. Penggunaan perhitungan menggunakan metode tradisional menyebabkan adanya pembebanan biaya yang terlalu tinggi atau bahkan terlalu rendah yang biasa disebut dengan distorsi biaya. Pada metode *activity based costing* memiliki banyak pembebanan yang memiliki nilai pemicu biaya. Metode ini mampu mengalokasikan biaya pada setiap siswa dengan jumlah nilai jual yang tepat. Seluruh aktivitas yang dimaksudkan merupakan aktivitas yang terkait dengan proses penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung di SMPK Pencinta Damai Surabaya.
4. Metode *activity based costing* sangat penting digunakan dalam menghitung besaran biaya SPP yang akan dibebankan pada setiap setiap siswa. Metode *activity based costing* memungkinkan institusi pendidikan untuk mengidentifikasi secara akurat biaya-biaya yang



terkait dengan setiap aktivitas yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan dikarenakan metode ini dapat memisahkan biaya *overhead* ke dalam setiap jenis tingkatan aktivitas yang lebih tepat sehingga memungkinkan untuk melakukan perhitungan yang lebih tepat. Selain itu, biaya *overhead* yang dialokasikan ke setiap kelompok berdasarkan konsumsi sumber daya secara nyata mencegah adanya ketidakadilan dalam pengalokasian biaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan kesimpulan yang telah di sampaikan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Institusi Pendidikan SMPK Pencinta Damai Surabaya
 - a) Besaran biaya sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) pada SMPK Pencinta damai Surabaya akan lebih baik jika perhitungannya menggunakan *activity based costing* sebagai metode yang tepat dalam menentukan biaya SPP/bulan kepada setiap siswa sehingga nominal yang dibayarkan sesuai dengan kebutuhan dan program penyelenggaraan pendidikan yang mereka terima sesuai dengan tingkatan kelas.
 - b) Peneliti juga menyarankan kepada SMPK Pencinta Damai Surabaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas terhadap sumber daya manusia terutama dalam bidang akuntansi



sehingga kedepannya institusi pendidikan tersebut dapat mencari dan memperbaharui sistem perhitungan yang tepat bagi SMPK Pencinta Damai. Pihak keuangan juga dapat mengevaluasi metode perhitungan yang digunakan dalam melakukan perhitungan besaran SPP sehingga dapat bersaing dengan sekolah dengan nilai jual yang menjadi target pasar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dalam mengembangkan metode dapat mengikuti informasi mengenai metode-metode perhitungan yang terbaru serta mengembangkan obyek penelitian yang lebih luas agar peneliti selanjutnya dapat menambah wawasan dan pengetahuan terbaru dan dapat menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya.

